

**Asuhan Berkesinambungan pada Ny N Umur 37 Tahun  
G4P3A0Ah3 Hamil 36 Minggu 4 Hari di PMB Rosida Himawati Purworejo**

**SINOPSIS**

Anemia adalah salah satu masalah kesehatan global yang umum, di Negara berkembang anemia menjadi perhatian yang serius karena mempunyai dampak pada ibu maupun janin dan terhadap kematian maternal. Anemia dalam kehamilan dapat berdampak buruk terhadap morbiditas ibu dan janin diantaranya IUGR (*Intra Uteri Growth Retardation*), lahir premature, BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), dan peningkatan resiko kematian neonatus. Efek anemia kehamilan pada ibu di antaranya sesak nafas, kelelahan, palpitasi, gangguan tidur, meningkatkan risiko perdarahan saat persalinan, pre eklampsia dan sepsis.

Pada kunjungan ANC Trimester 3, Ibu mengalami anemia ringan dengan kadar Hb 10,4 gr%. Pada tanggal 2 Agustus 2022 Ibu bersalin normal di PMB Rosida Himawati Purworejo dan tidak ada komplikasi. Selama nifas ibu mengalami nyeri pada daerah luka jahitan perinium, dan gangguan istirahat, namun setelah diberikan asuhan masalah teratasi. Bayi lahir dengan berat badan normal 3200 gram dalam kondisi sehat. Ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil multigravida anemia ringan dalam kehamilan mempunyai resiko seperti perdarahan postpartum, tetapi pada kasus ini saat persalinan, nifas dan bayi baru lahir ibu tidak mengalami komplikasi. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan cara memantau kesehatan ibu dan janin secara ketat dan konseling yang intensif sehingga bisa mendeteksi adanya komplikasi sedini mungkin dan melakukan tindakan yang tepat sesuai prosedur.

